

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI INVESTOR DALAM
BERINVESTASI DI *GREEN SUKUK***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

OLEH:

NURHALYZA MAULYDHA PAMBUDI

NIM: 22108030109

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI INVESTOR DALAM
BERINVESTASI DI *GREEN SUKUK***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

OLEH:

NURHALYZA MAULYDHA PAMBUDI

NIM: 22108030109

PEMBIMBING:

DR. ABDUL QOYUM, S.E., M.SC.FIN.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-150/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI INVESTOR DALAM BERINVESTASI DI GREEN SUKUK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURHALYZA MAULYDHA PAMBUDI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030109
Telah diujikan pada : Senin, 19 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 69786614d33c6



Penguji I

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 69728f21aa4fc



Penguji II

Rizaldi Yusufarto, S.Pd., M.M.
SIGNED

Valid ID: 6976d9ecd4b68



Yogyakarta, 19 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 697722938a37a

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurhalyza Maulydha Pambudi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurhalyza Maulydha Pambudi

NIM : 22108030109

Judul : Analisis Faktor Yang Memengaruhi Investor Dalam Berinvestasi Di *Green Sukuk*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Desember 2025
Pembimbing


Dr. Abdul Qoyum, S.E., M.SC.FIN.

NIP. 19850630 201503 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhalyza Maulydha Pambudi

NIM : 22108030109

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor Yang Memengaruhi Investor Dalam Berinvestasi Di *Green Sukuk***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* serta daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Penulis



Nurhalyza Maulydha Pambudi

NIM: 22108030109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalyza Maulydha Pambudi

NIM : 22108030109

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

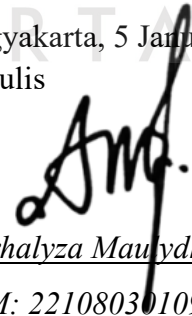
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor Yang Memengaruhi Investor Dalam Berinvestasi Di *Green Sukuk*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Januari 2026
Penulis



Nurhalyza Maulydha Pambudi

NIM: 22108030109

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurhalyza Maulydha Pambudi
NIM : 22108030109
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Penulis



Nurhalyza Maulydha Pambudi

NIM: 22108030109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTO

“Allah nggak pernah menjanjikan kalau apa yang kita usahakan itu hasilnya selalu sesuai dengan yang kita inginkan. Tapi hasilnya pasti yang terbaik menurut pengetahuan-Nya. Karena kita nggak pernah tahu tapi Allah selalu tahu.”

(Sarah Ardiwinata)

Dua kali Allah ulangi:

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Pada akhirnya, ini semua hanya permulaan”

(Nadin Amizah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk:

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, atas segala doa tulus, cinta dan pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah saya. Semoga pencapaian ini menjadi baktiku untuk membalas kasih sayang yang tiada batas.

Kakakku, terima kasih atas segala bentuk perhatian, doa dan nasihat agar terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Serta seluruh keluarga yang terus memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Almamater UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk terus belajar dan berproses. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta nasihat hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	Ṣ	S (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titikdibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zâ'	Z̤	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	I
أُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُودٌ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَکُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al- Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamín, puji dan syukur peneliti curah kan atas kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju dunia yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Atas kuasa-Nya skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Investor Dalam Berinvestasi Di *Green Sukuk*” terselesaikan untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag.,M.A., M.Phil., Ph., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

3. Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB dan Ibu Ratna Sofiana, SH.,M.Si. selaku ketua dan sekretaris prodi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas segala pelayanan dan bantuannya selama ini.
7. Responden yang telah memberikan bantuan, informasi, dan kerjasamanya.
8. Teristimewa untuk keluarga tercinta, Bapak dan Ibu, Kakak tersayang, beserta keluarga besar yang selalu menjadi rumah terhangat dalam setiap langkah hidup peneliti. Terima kasih yang tak terhingga atas dukungan, doa yang tak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi peneliti.
9. Pengasuh Asrama Annisa, Bapak KH. Muhammad Jazim dan Ibu Mutiqotul Ummah, yang telah mengajarkan peneliti banyak hal, tidak hanya dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga kehidupan.
10. Teman seperjuangan, Tata, Bella, Shofa, Salsa, Rina, Mala, Novia, Nadia dan Najwa yang selalu membersamai perjalanan peneliti.

11. Fadli, Bu Echa, Nuhati, Kak Hilmi, Kak Mahatir, Kak Arya, Mba Risa, Mba Nabsal, Mba Lulu. Teman-teman yang selalu ada, memberikan semangat, dan kebersamaan peneliti dalam proses perjalanan ini.
12. Teman-teman KKN Konversi Duta Safety Riding yang menjadi bagian akhir yang berkesan dalam perjalanan ini.
13. Anak-anak kelas B3 RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim, salah satu sumber semangat peneliti dalam berproses, khususnya pada semester akhir ini.
14. Teman-teman Asrama Annisa Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan teman teman MKS 2022 yang telah menemani peneliti selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil dalam dunia akademik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Teori <i>Maqāṣid Al-sharī‘ah</i>	14
2. <i>Value-Belief-Norm (VBN) Theory</i>	16
3. Sukuk	19
4. Fiqih Lingkungan	22
5. Kepedulian Lingkungan	26
6. Literasi Keuangan Syariah	28
7. Nilai Fungsional dan Nilai Sosial	30
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Pembangunan Hipotesis	40

D. Kerangka Penelitian	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
1. Jenis Penelitian.....	56
2. Definisi Operasional Variabel	56
3. Populasi dan Sampel Penelitian	59
1. Populasi.....	59
2. Sampel.....	60
4. Teknik Pengumpulan Data	62
1. Sumber Data.....	62
2. Teknik Pengumpulan Data	62
5. Teknik Analisis Data	63
1. Model pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	64
2. Model Stuktural (<i>Inner Model</i>).....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Analisis Deskriptif	68
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Rentang Usia	70
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	71
4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Membeli <i>Green Sukuk</i>	72
C. Hasil Penelitian	73
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	73
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	81
D. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi.....	104
C. Keterbatasan Penelitian.....	105
D. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Eksogen.....	57
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	63
Tabel 4.1 Karakteristik Ressonnden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia.....	70
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	71
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Membeli <i>Green Sukuk</i>	73
Tabel 4.5 Uji Validitas Konvergen dengan Loading Faktor.....	75
Tabel 4.6 Uji Validitas Konvergen	77
Tabel 4.7 Uji Validitas Diskriminan dengan <i>Cross Loading</i>	78
Tabel 4.9 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	80
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	82
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>R-Square</i>	82
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Q-Square</i>	83
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Path Coefficient Dirrect Effect</i>	84
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Path Coefficient Indirrect Effect</i>	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Penurunan Emisi (%).....	2
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan <i>Green Sukuk</i> di Indonesia (2018-2025).....	4
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	54
Gambar 4.1 Hasil Uji Outer Loading	75



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi intensitas investor dalam berinvestasi pada Green Sukuk. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025 terhadap investor *Green Sukuk* di Indonesia menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner dan dianalisis dengan SEM-PLS menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, nilai fungsional, dan nilai sosial berpengaruh positif terhadap intensitas investasi *Green Sukuk*, sedangkan kepedulian lingkungan tidak berpengaruh signifikan dan fiqih lingkungan tidak berpengaruh signifikan baik secara langsung maupun sebagai variabel moderasi. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi nilai syariah dan lingkungan dalam keputusan investasi berkelanjutan.

Kata kunci: *Green Sukuk*, Investasi Berkelanjutan, Keuangan Syariah.



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors that influence investor intensity in investing in Green Sukuk. This study was conducted in 2025 on Green Sukuk investors in Indonesia using quantitative methods through questionnaires and analyzed with SEM-PLS using SmartPLS. The results show that Islamic financial literacy, functional value, and social value have a positive effect on the intensity of Green Sukuk investment, while environmental awareness has no significant effect and environmental fiqh has no significant effect either directly or as a moderating variable. These findings emphasize the importance of integrating Islamic values and the environment in sustainable investment decisions.

Keywords: *Green Sukuk, Sustainable Investment, Islamic Finance.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

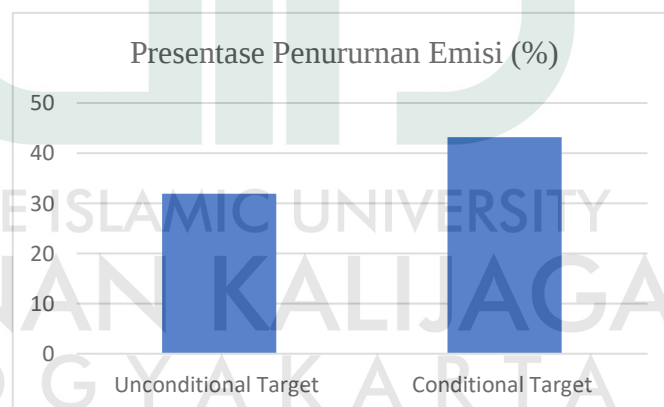
Perubahan iklim global dan pemanasan suhu bumi (global warming) menjadi isu utama yang dihadapi dunia saat ini (Rockström et al., 2009). Peningkatan emisi gas rumah kaca, khususnya karbon dioksida (CO₂), telah berdampak pada kerusakan lingkungan dan ketidakstabilan iklim global (Allen et al., 2009). Konsentrasi CO₂ yang semakin tinggi telah meningkatkan kemampuan atmosfer untuk menahan radiasi panas, sehingga memicu peningkatan suhu permukaan bumi secara signifikan (Huang et al., 2021)

Dampak dari pemanasan global semakin nyata di berbagai dimensi lingkungan dan sosial, seperti perubahan pola cuaca, meningkatnya frekuensi kejadian ekstrem (banjir, gelombang panas, kekeringan), naiknya permukaan laut, serta gangguan pada ekosistem dan ketahanan pangan. Sebagai bentuk komitmen global dalam menekan emisi karbon, negara-negara di dunia menyepakati Perjanjian Paris pada tahun 2015 yang bertujuan membatasi kenaikan suhu global serta mendorong pembangunan berkelanjutan (Rogelj et al., 2016).

Disepakati pada Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP21) di Paris, Perjanjian Paris 2015 merupakan tonggak penting dalam komitmen global

untuk menekan emisi karbon dan menangani perubahan iklim melalui aksi kolektif negara-negara di seluruh dunia (Bodansky, 2016). Indonesia turut berpartisipasi dalam kesepakatan tersebut dengan meratifikasi Perjanjian Paris melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Perjanjian Paris pada Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (Foley & Olabi, 2017).

Sebagai bagian dari pelaksanaan amanat Perjanjian Paris, Pemerintah Indonesia menetapkan komitmen penurunan emisi gas rumah kaca pada tahun 2030 sebesar 31,89 % secara mandiri, dan hingga 43,20 % dengan dukungan internasional, dibandingkan dengan skenario business-as-usual. Selain itu, Indonesia juga berkomitmen mencapai Net-Zero Emissions pada tahun 2060 atau lebih cepat melalui strategi transisi energi (Foley & Olabi, 2017).



Gambar 1.1 Presentase Penurunan Emisi (%)

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Enhanced Nationally Determined

Kontribusi (NDC) Indonesia

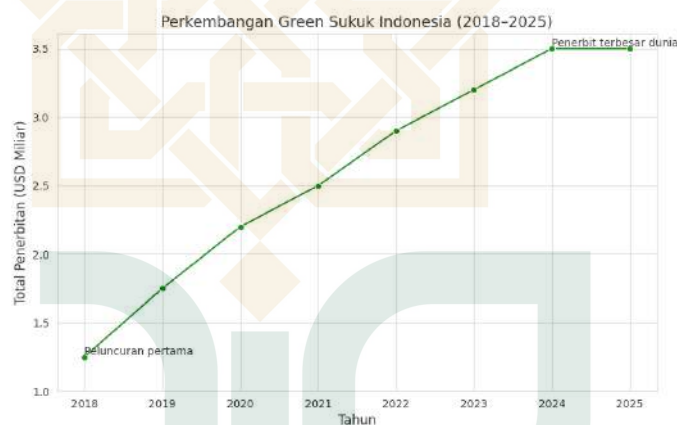
Untuk mendukung pencapaian target penurunan emisi karbon, diperlukan instrumen pembiayaan yang berorientasi pada keberlangsungan

lingkungan, salah satunya melalui penerapan *green finance* (Sachs et al., 2019). *Green finance* atau pembiayaan hijau adalah suatu konsep keuangan yang dirancang untuk mengalihkan arus modal ke arah kegiatan yang memberikan manfaat lingkungan, seperti proyek mitigasi perubahan iklim, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan perlindungan sumber daya alam (Swan et al., 2017). Secara umum, *green finance* mencakup aktivitas finansial yang diarahkan untuk mendukung investasi yang ramah lingkungan, termasuk kredit hijau, obligasi hijau, dan investasi berkelanjutan lainnya (Corte et al., 2021). Aktivitas ini tidak hanya memperhatikan keuntungan finansial semata, tetapi juga membawa dampak positif terhadap keberlangsungan lingkungan dan memenuhi kebutuhan pembangunan rendah karbon di masa depan (Li et al., 2021).

Salah satu instrumen *green finance* yang dikembangkan di Indonesia adalah *green sukuk*, yaitu surat berharga syariah yang hasil dananya dialokasikan khusus untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan.

Green sukuk merupakan instrumen keuangan syariah yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan tujuan perlindungan lingkungan. Instrumen ini tidak hanya menjadi solusi pembiayaan proyek-proyek hijau, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai pionir dalam inovasi keuangan syariah global (Endri et al., 2022). Pembiayaan berkelanjutan ini kali pertama diperkenalkan oleh Bank Dunia pada tahun 2009. Bank Dunia menerbitkan obligasi ramah lingkungan pertama dengan mengumpulkan dana sebesar 1 miliar USD pada tahun 2010. Sedangkan di

Negara Indonesia, *Green Sukuk* dimulai pada tahun 2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Instrumen ini merupakan surat berharga syariah yang dana hasil penerbitannya secara khusus dialokasikan untuk membiayai proyek-proyek ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, efisiensi energi, transportasi berkelanjutan, dan pengelolaan limbah (Ridho Erianto et al., 2024). Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan *Green Sukuk* di Indonesia (2018-2025)

Sumber: Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, 2025

Melansir dari data yang disajikan oleh (DJPPR) Kementerian Keuangan, pada tanggal 11 November 2022 hingga 30 November 2022 terdapat sebanyak 35.397 investor *Green Sukuk*. Pada tahun 2020, nilai penerbitan *Green Sukuk* mencapai 3,24 miliar dolar AS, dan hingga 2023, dana yang berhasil dihimpun dari sukuk hijau mencapai sekitar 6,9 miliar dolar AS. Dana ini telah dialokasikan untuk berbagai sektor pembangunan

berkelanjutan yang strategis, termasuk transportasi ramah lingkungan dan ketahanan terhadap perubahan iklim (Pujiantoro et al., 2021).

Pada diterbitkannya global *green sukuk* oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 7 November 2023, instrumen ini mendapatkan respon pasar yang sangat positif. Total pemesanan investor mencapai lebih dari US\$ 5,6 miliar, atau sekitar 2,8 kali lipat dari target awal. Tingginya tingkat oversubscription ini mencerminkan minat investor yang kuat terhadap instrumen *green sukuk*.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat investor dalam berinvestasi pada instrumen *green sukuk* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesadaran lingkungan, persepsi manfaat dan risiko, serta nilai keagamaan yang dimiliki investor. Beberapa variabel ditemukan pada penelitian terdahulu diantaranya terdapat 5 variabel. Kepedulian Lingkungan (Junaedi, 2017) dapat diartikan sebagai upaya-upaya yang dilakukan seseorang untuk ikut serta dalam melestarikan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Costa et al., 2021) menyatakan bahwa kesadaran dan sikap peduli lingkungan serta pengalaman membeli produk ramah lingkungan secara positif memengaruhi minat membeli.

Selain kepedulian lingkungan, faktor lainnya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan syariah (Kadoya & Khan, 2020) merupakan kepemilikan pengetahuan, perilaku, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif untuk

mencapai manfaat yang maksimal. Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) untuk memengaruhi sikap (*Attitude*) dan perilaku (*behavior*) konsumen dan/atau masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (Soetiono & Setiawan, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Faisal et al., 2023) terdapat lima variabel diantaranya *religious value*, *functional value*, *social value*, *emotional value* dan *knowledge value* yang menunjukkan bahwa faktor perilaku dan nilai keagamaan berperan penting dalam membentuk minat investor terhadap *green sukuk*. Meskipun menggunakan lima variabel, penelitian ini memfokuskan analisis pada faktor perilaku dan nilai keagamaan karena kedua variabel tersebut lebih mewakili karakteristik khas *green sukuk* sebagai instrumen investasi syariah dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini menambahkan fiqih lingkungan sebagai variabel moderasi yang belum dikaji secara mendalam dalam penelitian terdahulu.

Selain beberapa variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat aspek lain yang mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi *green sukuk*. Salah satunya dari *Value Belief Norm (VBN) Theory*. Teori ini dikembangkan pertama kali oleh (Stern et al., 1999b) untuk menjelaskan pengaruh manusia nilai-nilai perilaku dalam konteks lingkungan. Menurut (Stern et al., 1999b) teori ini memberikan penjelasan sosial psikologis terbaik yang tersedia mengenai dukungan terhadap tujuan gerakan

lingkungan. Teori VBN juga konsisten dengan banyak teori sosial psikologis dan data tentang struktur nilai, kepercayaan dan sikap. Teori tersebut mempunyai sebuah nilai-nilai ekonomi yang mampu memengaruhi individu untuk melakukan aksi pro-lingkungan (Stern, 2000). *Value Belief Norm (VBN) Theory* menggarisbawahi intervensi dan kebijakan yang selaras dengan nilai-nilai, keyakinan, dan norma sosial yang mendasari masyarakat guna mendorong praktik-praktik yang lebih berkelanjutan.

Meskipun *green sukuk* telah berkembang pesat sebagai kerangka pembiayaan berkelanjutan secara global, terdapat konseptualisasi mengenai kesesuaiannya bagi investor Muslim (Singh, 2019). *Green sukuk* pada umumnya bersifat netral nilai, berorientasi pada tujuan lingkungan tanpa secara eksplisit mengatur aspek-aspek yang dipenuhi syariah, seperti larangan riba, *gharar*, dan *maysir*. Hal ini menimbulkan kritik bahwa *green finance* konvensional belum sepenuhnya mampu mengakomodasi dimensi etika dan spiritual dalam keputusan investasi berbasis Islam (Swan et al., 2017).

Berbeda dengan *green finance* pada umumnya, *green sukuk* merupakan instrumen pembiayaan yang secara eksplisit mengintegrasikan prinsip pendanaan lingkungan dengan prinsip syariah Islam. *Green sukuk* tidak hanya memastikan bahwa dana ditempatkan pada proyek ramah lingkungan, tetapi juga menjamin kepatuhan terhadap akad syariah dan tujuan *maqāṣid al-sharī'ah*. Oleh karena itu, *green sukuk* sering dipandang sebagai instrumen yang lebih normatif dan religius, bukan sekadar finansial,

sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dari green bond atau instrumen *green finance* konvensional (Maltais & Nykvist, 2020).

Perbedaan mendasar ini muncul mengenai apa yang sebenarnya mendorong investor untuk berinvestasi di *green sukuk*. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keputusan investor tidak semata-mata didorong oleh kepedulian lingkungan, tetapi juga oleh faktor rasional seperti nilai fungsional (keamanan, imbal hasil, likuiditas), nilai sosial, serta tingkat pemahaman terhadap keuangan syariah. Penelitian (Faisal et al., 2023) menemukan bahwa nilai religius, nilai fungsional, dan nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap niat investor dalam membeli *green sukuk* di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa *green sukuk* tidak dapat dipahami hanya sebagai produk hijau, tetapi juga sebagai instrumen yang membawa makna sosial dan religius.

Sebagian besar penelitian terdahulu masih memposisikan nilai-nilai keagamaan sebagai variabel umum, seperti religiositas, tanpa keturunannya secara langsung dengan kerangka *fiqh lingkungan*. Padahal, dalam perspektif Islam, perlindungan lingkungan merupakan bagian dari tujuan syariah, khususnya pada aspek *hifz al-nafs*, *hifz al-nasl*, dan pengembangan maqāṣid kontemporer seperti *hifz al-bi'ah*. (Rabani, 2025) menegaskan bahwa integrasi maqāṣid al-sharī'ah dalam green sukuk tidak hanya memperkuat legitimasi instrumen syariah tersebut, tetapi juga meningkatkan kesadaran ekologis investor Muslim. Di sisi lain, meskipun green sukuk berkembang sebagai instrumen pembiayaan berkelanjutan,

terdapat perbedaan motivasi di kalangan investor. Sebagian investor masih terfokus pada keuntungan finansial, sementara aspek lingkungan dan memenuhi syariah cenderung menjadi pertimbangan sekunder (Karina, 2019). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan normatif green sukuk dan perilaku investor di pasar, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dengan penelitian terdahulu, yaitu dengan mengintegrasikan variabel fiqh lingkungan yang didasarkan pada teori *maqāṣid al-sharī'ah* dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat investor terhadap *green sukuk*. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai yang bersifat normatif seperti kepedulian lingkungan dan fiqh lingkungan mampu membentuk cara pandang dan intensi investor dalam memilih instrumen investasi berkelanjutan berbasis syariah.

Oleh karena itu, perbedaan pendekatan dan penambahan variabel fiqh lingkungan menjadikan penelitian ini menarik dan relevan untuk dikaji lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang dan ketidakseimbangan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“Analisis Faktor yang Memengaruhi Investor dalam Berinvestasi di *Green Sukuk*.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepedulian lingkungan berpengaruh positif terhadap intensi investasi *green sukuk*?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap intensi investasi *green sukuk*?
3. Apakah nilai fungsional berpengaruh positif terhadap intensi investasi *green sukuk*?
4. Apakah nilai sosial berpengaruh positif terhadap intensi investasi *green sukuk*?
5. Apakah fiqih lingkungan berpengaruh positif terhadap intensi investasi *green sukuk*?
6. Apakah fiqih lingkungan dapat memoderasi hubungan antara kepedulian lingkungan terhadap intensi investasi *green sukuk*?
7. Apakah fiqih lingkungan syariah dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap intensi investasi *green sukuk*?
8. Apakah fiqih lingkungan dapat memoderasi hubungan antara nilai fungsional terhadap intensi investasi *green sukuk*?
9. Apakah fiqih lingkungan dapat memoderasi hubungan antara nilai sosial terhadap intensi investasi *green sukuk*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kepedulian lingkungan terhadap intensi investasi *green sukuk*.

2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap intensi investasi *green sukuk*.
3. Untuk menganalisis pengaruh nilai fungsional terhadap intensi investasi *green sukuk*.
4. Untuk menganalisis pengaruh nilai sosial terhadap intensi investasi *green sukuk*.
5. Untuk menganalisis pengaruh fiqih lingkungan terhadap intensi investasi *green sukuk*.
6. Untuk menganalisis peran fiqih lingkungan dalam memoderasi hubungan antara kepedulian lingkungan terhadap intensi investasi *green sukuk*.
7. Untuk menganalisis peran fiqih lingkungan dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap intensi investasi *green sukuk*.
8. Untuk menganalisis peran fiqih lingkungan dalam memoderasi hubungan antara nilai fungsional terhadap intensi investasi *green sukuk*.
9. Untuk menganalisis peran fiqih lingkungan dalam memoderasi hubungan antara nilai sosial terhadap intensi investasi *green sukuk*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pihak Akademisi dan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pokok bahasan mengenai perkembangan instrumen syariah, khususnya *green sukuk*, yang merupakan inovasi

penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan di Indonesia.

b. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk dijadikan bahan perbandingan serta bahan kepustakaan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori serta konsep terkait attitude towards behavior, subjective norm, perceived behavioral concern, support *environmental protection*. Selain itu, diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang mendalam terkait hubungan antar variabel tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini menjelaskan mengenai fenomena, data, dan isu serta permasalahan awal yang mendasari dilakukannya penelitian ini, kemudian masalah diidentifikasi dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah yang tersusun akan dijawab dalam tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian yang dilakukan serta sistematika pembahasan yang berisi gambaran umum mengenai penelitian.

Bab II Landasan Teori, Bab kedua akan menyajikan landasan teoritis yang mendalam terkait dengan topik penelitian. Pembahasannya akan mencakup teori-teori yang relevan dengan *green sukuk*, teori investasi, kepedulan lingkungan, literasi keuangan syariah, nilai fungsional dan nilai sosial serta fiqih lingkungan.. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian, serta merangkum penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka konsep penelitian.

Bab III Metode Penelitian, Bab ketiga akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti, meliputi sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, validitas hasil temuan, dan tahapan keseluruhan penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab keempat menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah berupa hasil penelitian dan pengolahan data dan interpretasi serta analisis hasil penelitian..

Bab V Penutup, Bab kelima akan membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, serta memberikan saran bagi penelitian selanjutnya dan memaparkan keterbatasan dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepedulian lingkungan tidak berpengaruh terhadap Intensi yang menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk*. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun responden memiliki kesadaran dan perhatian terhadap isu lingkungan, hal tersebut belum cukup kuat untuk mendorong keputusan investasi pada instrumen *green sukuk*.
2. Variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh Intensi Investasi *Green Sukuk*. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk*. Artinya, semakin tinggi pemahaman responden mengenai prinsip, mekanisme, dan akad keuangan syariah, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi pada *green sukuk*. Dengan demikian, pengetahuan syariah membentuk keyakinan dan rasa aman dalam berinvestasi.
3. Variabel Nilai Fungsional berpengaruh terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk*. Nilai Fungsional memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap Intensi investasi *Green Sukuk*. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan rasional seperti keamanan instrumen, imbal hasil, dan kejelasan produk menjadi faktor dominan dalam keputusan investor. Investor tetap menempatkan manfaat ekonomi sebagai prioritas utama.

4. Variabel Nilai Sosial berpengaruh terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk* yang menunjukkan bahwa nilai sosial secara signifikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk*. Artinya, dorongan sosial, citra diri, serta pengaruh lingkungan sekitar serta mempengaruhi keputusan investor untuk memilih *green sukuk* sebagai bentuk investasi yang bernilai sosial dan berkelanjutan. Jadi *green sukuk* dipersepsikan sebagai simbol kontribusi sosial dan moral.
5. Variabel Fiqih Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk* yang menunjukkan bahwa fiqih lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk*. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai fiqih lingkungan belum terinternalisasi secara langsung dalam keputusan investasi responden.
6. Variabel Fiqih Lingkungan tidak dapat memoderasi antara variabel Kepedulian Lingkungan terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk* yang menunjukkan bahwa Fiqih Lingkungan tidak mampu memperkuat pengaruh kepedulian lingkungan terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk*.
7. Variabel Fiqih Lingkungan tidak dapat memoderasi antara variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Intensi investasi *Green Sukuk* yang menunjukkan bahwa fiqih Lingkungan tidak mampu memperkuat

pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman syariah secara teknis lebih dominan dibandingkan pertimbangan normatif fiqih lingkungan.

8. Variabel Fiqih Lingkungan dapat memoderasi antara variabel Nilai Fungsional terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk* yang mengindikasikan bahwa bahwa fiqih Lingkungan tidak mampu memperkuat pengaruh Nilai Fungsional terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk*. Investor tetap menjadikan manfaat ekonomi sebagai pertimbangan utama, tanpa diperkuat oleh dimensi fiqih lingkungan.
9. Variabel Fiqih Lingkungan tidak dapat memoderasi antara variabel Nilai Sosial terhadap Intensi investasi *Green Sukuk* yang menunjukkan bahwa fiqih Lingkungan tidak mampu memperkuat pengaruh Nilai Sosial terhadap Intensi Investasi *Green Sukuk*. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial terhadap keputusan investasi berjalan secara mandiri tanpa penguatan dari nilai fiqih lingkungan.

B. Implikasi

1. Aspek-aspek normative-religius tidak menjadi pendorong investor di Indonesia untuk mengalokasikan uangnya ke dalam instrument investasi *Green Sukuk*. Padahal, *Green Sukuk* merupakan perpaduan dari Lingkungan dan aspek Islam.
2. *Green Sukuk* adalah Instrumen investasi yang memadukan nilai lingkungan dan Islam atau keagamaan ke dalam desain produk dan

promosinya. Diharapkan dengan adanya nilai islam dan lingkungan itu bisa mendorong seseorang untuk berinvestasi.

3. Dalam penelitian ini, ternyata Fiqih Lingkungan dan Kepedulian Lingkungan tidak berpengaruh signifikan, yang lebih signifikan dalam mendorong investor untuk berinvestasi di *green sukuk* adalah literasi keuangan. Jadi seseorang mempunyai pemahaman, kemudian mereka mempertimbangkan nilai fungsional dan nilai sosial.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan prosedur ilmiah dan analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus peluang bagi peneliti selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki jumlah responden yang masih terbatas, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan kondisi populasi secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

2. Penelitian bersifat *cross-sectional*, dimana pengumpulan data dilakukan dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini belum dapat menangkap perubahan perilaku investor yang dinamis.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat memengaruhi investor dalam melakukan investasi di *green sukuk*.

1. Bagi Pihak manajemen

Diharapkan bagi pihak manajemen *green sukuk* khususnya bagian pemasaran lebih banyak memberikan edukasi terkait materi literasi keuangan untuk membantu meningkatkan pemahaman keuangan syariah yang di dalamnya terdapat keuntungan dan nilai sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Melibatkan jumlah responden yang lebih besar atau menambah jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

Mengembangkan alat ukur untuk menilai norma-norma agama, terutama tentang fiqh lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qoyum, I. B.-H. (2021). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam Abad, P., Ferreras, R., & Robles, M.-D. (2020). Information opacity and corporate bond returns: The dynamics of split ratings. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 68, 101239. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101239>
- Adhi Purba, I., & Mutafarida, B. (2023). Eksistensi Green Sukuk Di Indonesia: Analisis Terhadap Fiqih Lingkungan Kh. Ali Yafie. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 167–179. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i2.1687>
- Adzkiya, U. (2020). Analisis Maqashid Al-Syariah Dalam Sistem Ekonomi Islam dan Pancasila. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(1), 23. [https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10\(1\).23-35](https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10(1).23-35)
- Affandi, M. I., & Rahmawati, F. (2023). Do Determinants of Behaviors Influence the Intention to Invest in Green Sukuk? *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(4).
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behavior/Icek Ajzen.*–. UK: Open University Press.
- Akbar, N., Suryomurti, W., & Kassim, S. (2024). *Investment Behaviour in Retail Green Sukuk: Case of Indonesia BT - AI in Business: Opportunities and Limitations: Volume 1* (R. Khamis & A. Buallay (eds.); pp. 437–448). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-48479-7_37
- Alashiq, S., & Aljuhmani, H. Y. (2025). From Sustainable Tourism to Social Engagement: A Value-Belief-Norm Approach to the Roles of Environmental Knowledge, Eco-Destination Image, and Biospheric Value. In *Sustainability* (Vol. 17, Issue 10, p. 4353). <https://doi.org/10.3390/su17104353>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Aljamal, A., Speece, M., & Bagnied, M. (2020). *Sustainable Policy for Water Pricing in Kuwait*.
- Alkadi, R. S. (2024). Towards a sustainable future: a comprehensive review of Green Sukuk. *Review of Accounting and Finance*, 23(4), 467–488. <https://doi.org/10.1108/RAF-03-2023-0105>
- Allen, M. R., Frame, D. J., Huntingford, C., Jones, C. D., Lowe, J. A., Meinshausen, M., & Meinshausen, N. (2009). Warming caused by cumulative carbon emissions towards the trillionth tonne. *Nature*, 458(7242), 1163–1166.

<https://doi.org/10.1038/nature08019>

- Ateeq-ur-Rehman, & Shabbir, M. S. (2010). The relationship between religiosity and new product adoption. *Journal of Islamic Marketing*, 1(1), 63–69. <https://doi.org/10.1108/17590831011026231>
- Barletta, A., Santucci de Magistris, P., & Violante, F. (2019). A non-structural investigation of VIX risk neutral density. *Journal of Banking & Finance*, 99, 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.11.012>
- Barton, D. N., Saloranta, T., Moe, S. J., Eggestad, H. O., & Kuikka, S. (2008). Bayesian belief networks as a meta-modelling tool in integrated river basin management — Pros and cons in evaluating nutrient abatement decisions under uncertainty in a Norwegian river basin. *Ecological Economics*, 66(1), 91–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2008.02.012>
- Bodansky, B. D. (2016). *THE PARIS CLIMATE CHANGE AGREEMENT : A NEW HOPE ? Know your limits . This familiar adage is not an inspirational rallying cry or a recipe for bold action . It serves better as the motto for the tortoise than the hare . But , after many false starts over the past twenty years , states were well advised to heed it when negotiating the Paris Agreement . 2 While it is still far too early to say whether the Agreement will be a success , its comparatively modest approach provides a firmer foundation on which to build than its more ambitious predecessor , the Kyoto Protocol . 3 In the case of climate change , the limits on action are daunting . In the questions the science of climate change , making legislative action all but action by states with very different interests , priorities , and circumstances . The Paris Agreement seeks a Goldilocks solution that is neither too strong (and hence unacceptable to key states) nor too weak (and hence.*
- Brum-Civelli, C., & Garcia-Hiernaux, A. (2023). An indicator of monetary bias for emerging and partially dollarized economies: The case of Uruguay. *International Review of Economics & Finance*, 85, 206–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.01.004>
- Cahya, B. T. (2019). Pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.
- Chan, R. Y. K. (2001). Determinants of Chinese consumers' green purchase behavior. *Psychology and Marketing*, 18(4), 389–413. <https://doi.org/10.1002/mar.1013>
- Chang, T. W., Chen, F. F., Luan, H. D., & Chen, Y. S. (2019). Effect of green organizational identity, green shared vision, and organizational citizenship behavior for the environment on green product development performance. *Sustainability (Switzerland)*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/su11030617>
- Chen, M., Wu, J., Jeon, B. N., & Wang, R. (2017). Monetary policy and bank risk-taking: Evidence from emerging economies. *Emerging Markets Review*, 31,

- 116–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ememar.2017.04.001>
- Corte, P. Della, Kozhan, R., & Neuberger, A. (2021). The cross-section of currency volatility premia. *Journal of Financial Economics*, 139(3), 950–970. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2020.08.010>
- Costa, C. S. R., da Costa, M. F., Maciel, R. G., Aguiar, E. C., & Wanderley, L. O. (2021). Consumer antecedents towards green product purchase intentions. *Journal of Cleaner Production*, 313, 127964.
- Creswell, J. W. (2009). *Research designs. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Darmalaksana, W. (2019). Kebijakan penanggulangan sampah Kota Bandung: Prespektif fiqih lingkungan. *Digilib.Uinsgd.Ac.Id*, 1(3), 18. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/5229>
- Diab, I., Saffirio, A., Chandra-Mouli, G. R., & Bauer, P. (2023). A simple method for sizing and estimating the performance of PV systems in trolleybus grids. *Journal of Cleaner Production*, 384, 135623. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.135623>
- Endri, E., Hania, B. T., & Ma'ruf, A. (2022). Corporate Green Sukuk Issuance for Sustainable Financing in Indonesia. *Environmental Economics*, 13(1), 38–49. [https://doi.org/10.21511/ee.13\(1\).2022.04](https://doi.org/10.21511/ee.13(1).2022.04)
- Faisal, Y. A., Gunawan, I., Cupian, Hayati, A., Apriliadi, A., & Fajri, M. (2023). Examining the Purchase Intentions of Indonesian Investors for Green Sukuk. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9), 1–12. <https://doi.org/10.3390/su15097430>
- Feprian Saputra, R., & Iqbal Fasa, M. (2024). Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Dalam Memajukan Ekonomi Hijau. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7617–7623. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Firdaus Daud, Nurfiana Abdullah, M. P. (2022). *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi Dan Kecerdasan Naturalistik*. <https://eprints.unm.ac.id/30503/1/BukuKepedulianLingkungan.pdf>
- Foley, A., & Olabi, A. G. (2017). Renewable energy technology developments, trends and policy implications that can underpin the drive for global climate change. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 68, 1112–1114. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rser.2016.12.065>
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Goh, T. T., Suki, N. M., & Fam, K. (2014). Exploring a consumption value model

- for Islamic mobile banking adoption. *Journal of Islamic Marketing*, 5(3), 344–365. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2013-0056>
- Gong, Y. F., Ma, M., Hsiang, T. P., & Wang, C. (2020). *Sustaining International Students ' Learning of Chinese in China : Shifting Motivations among New Zealand Students during Study Abroad*.
- González, G., Moscoso, N. S., & Lago, F. (2006). *Pr ep t n ot pe er r Pr ep t n ot pe er r ev ed*.
- Hachenberg, B., & Schiereck, D. (2018). Are green bonds priced differently from conventional bonds? *Journal of Asset Management*, 19(6), 371–383. <https://doi.org/10.1057/s41260-018-0088-5>
- Hair, Jr., J. F., M. Hult, G. T., M. Ringle, C., Sarstedt, & Marko. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) [3 ed]. In *Sage Publishing* (Vol. 3, Issue 1).
- Harahap, L. M., Sinaga, C. L., Lubis, D. A., Sampurno, M. A., & Nelfita, N. (2023). Using the Expected Monetary Value (EMV) Method to Minimize Risk in Project Decision Making. *Economic: Journal Economic and Business*, 2(4), 131–135. <https://doi.org/10.56495/ejeb.v2i4.593>
- Hassan, N. C., Id, A. A., Ngayesah, S., Hamid, A., & Amin, I. M. (2024). *What factors affecting investment decision ? The moderating role of fintech self-efficacy*. 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0299004>
- Hendryadi, H., Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. *Jakarta: LPMP Imperium*.
- Hofmann, E., Hoelzl, E., & Kirchler, E. (2008). A Comparison of Models Describing the Impact of Moral Decision Making on Investment Decisions. *Journal of Business Ethics*, 82(1), 171–187. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9570-6>
- Ibrahim, A. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-BI.
- Islam, U., Kiai, N., & Ahmad, H. (2026). *Etika Lingkungan dalam Islam dan*
- Ismail. (2024). Determinan Niat Investasi Green Sukuk pada Investor di DKI Jakarta. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(1), 29–40. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.2101>
- Julika, L., Julina, J., & Herlinda, H. (2024). Pengaruh Norma Subjektif dan Sikap terhadap Niat Berinvestasi Sukuk pada Mahasiswa UIN Suska Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 12–20. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/1643
- Junaedi, M. F. S. (2017). Pengaruh Gender Sebagai Pemoderasi Pengembangan Model Perilaku Konsumen Hijau Di Indonesia. *Kinerja*, 12(1), 17–37.

<https://doi.org/10.24002/kinerja.v12i1.1388>

- Kadoya, Y., & Khan, M. S. R. (2020). What determines financial literacy in Japan. *Journal of Pension Economics and Finance*, 19(3), 353–371. <https://doi.org/10.1017/S1474747218000379>
- Kang, T. S., & Kim, K. (2019). Push vs. Pull Factors of Capital Flows Revisited: A Cross-country Analysis*. *Asian Economic Papers*, 18(1), 39–60. https://doi.org/10.1162/asep_a_00655
- Karina, L. A. (2019). Peluang dan tantangan perkembangan green sukuk di Indonesia. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAIE) Proceeding*, 2, 259–265.
- Kaur, P. (2025). *The value proposition of food delivery apps from the perspective of theory of consumption value*. 33(4), 1129–1159. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-05-2020-0477>
- Kaur, P., Dhir, A., Talwar, S., & Ghuman, K. (2020). The value proposition of food delivery apps from the perspective of theory of consumption value. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 33(4), 1129–1159. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-05-2020-0477>
- Kustina, K. T., Kurniawan, I. M. A. A., & Utari, I. G. A. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 25–35.
- Li, H., Ren, H., An, H., Ma, N., & Yan, L. (2021). Multiplex cross-shareholding relations in the global oil & gas industry chain based on multilayer network modeling. *Energy Economics*, 95, 105130. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2021.105130>
- Liang, C., Ma, X., & Liao, X. (2025). Unveiling Investor Motivation and Trust in Impact Investing: Evidence from Global Green Bond Issuances. *Journal of Business Ethics*, 200(2), 445–468. <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05891-w>
- Literasi, P., Syariah, K., Dan, R., Terhadap, P., Menjadi, M., & Bank, N. (2023). Pada Mahasiswa Stie Indonesia Banking School. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economic*, 2(2), 327–340.
- Literature, E., & Dec, N. (2007). *Consumer Economics , a Survey Robert Ferber*. 11(4), 1303–1342.
- Lone, F. A., Aggarwal, S., & Jain, S. (2024). Retail Investors' Perception Towards Green Bonds in Advancing Sustainability: Evidence from India. *Asia-Pacific Financial Markets*. <https://doi.org/10.1007/s10690-024-09503-5>
- Long, M. M., & Schiffman, L. G. (2000). Consumption values and relationships: segmenting the market for frequency programs. *Journal of Consumer*

Marketing, 17(3), 214–232.

M Iqbal Affandi, & Farida Rahmawati. (2023). Do Determinants of Behaviors Influence the Intention to Invest in Green Sukuk? *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(4), 403–414. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20234pp403-414>

Maltais, A., & Nykvist, B. (2020). Understanding the role of green bonds in advancing sustainability. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 1–20. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1724864>

Mo, L., Wang, Q., & Bi, E. (2021). Effects of endogenous and exogenous dissolved organic matter on sorption behaviors of bisphenol A onto soils. *Journal of Environmental Management*, 287, 112312. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.112312>

Mohd Suki, N., & Mohd Suki, N. (2015). Consumption values and consumer environmental concern regarding green products. *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*, 22(3), 269–278.

Name, C., Name, T., Revd, R. T., Lungile, L., World Economic Forum, Fitzpatrick, T., Modeling, L. M., Measurement, F., Snowrift, O. N., Environmental, A. R., Regional, S. S., Power, E., Limited, G. C., Influence, T. H. E., Snow, O. F., On, F., Around, S., Embankment, T. H. E., Wind, I. N., ... End, F. Y. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue 2).

Naqvi, N. A., & Siddiqui, D. A. (2025). *Financial Literacy and Investment decisions of Investors of Islamic Banks in Pakistan : The Role of Intention to invest and Religiosity*. 18, 225–239.

Nasution, S., Dipta, D., & Nafiah, Si. N. W. (2022). Pengelolaan Sampah Dalam Fiqih Lingkungan. *Ijtihad : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 15(2), 301. <https://doi.org/10.21111/ijtihad.v15i2.7141>

Nesneri, Y., Novita, U., Irdyanti, & Azwar. (2023). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(1), 255–268.

Nisrina, A. D., & Pimada, L. M. (2024). *Greening Investments : A Deep Dive into the Investment Preferences of Millennials and Gen Z in Retail Green Sukuk*. 7(2), 103–122.

Nozawa, Y., & Qiu, Y. (2021). Corporate bond market reactions to quantitative easing during the COVID-19 pandemic. *Journal of Banking & Finance*, 133, 106153. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2021.106153>

Ok Kim, J., & Jin, B. (2001). Korean consumers' patronage of discount stores: domestic vs multinational discount store shoppers' profiles. *Journal of*

Consumer Marketing, 18(3), 236–255.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Laporan Kajian Pengembangan Green Bond Di Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, i–iii, 1–162. [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Documents/Pengembangan Green Bonds di Indonesia.pdf](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Documents/Pengembangan%20Green%20Bonds%20di%20Indonesia.pdf)

Pelestarian, U., & Dalam, L. (2023). *Faiz Zainuddin*. 4(November), 20–37.

Pickett-Baker, J., & Ozaki, R. (2008). Pro-environmental products: marketing influence on consumer purchase decision. *Journal of Consumer Marketing*, 25(5), 281–293.

Pujiantoro, A. S. G., Dindalila, D., & Fakhruddin, N. (2021). Narrative Review: Peluang Dan Tantangan Green Sukuk Di Indonesia. *DJIEB Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(4), 208–219.

Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam “Teori dan Aplikasi.” *RajaGrafindo Persada*.

Rabani, D. T. (2025). Green Sukuk sebagai Instrumen Hukum Ekonomi Syariah untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Asosiasi Riset Ekonomi Dan Akuntansi Indonesia*, 2(3), 47–62.

Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>

Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263.

Ridho Erianto, Mutthaqin, M. S., & Marliyah, M. (2024). Urgensi Green Sukuk Dalam Menjaga Keberlangsungan Lingkungan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 27–38. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v6i1.2394>

Rockström, J., Steffen, W., Noone, K., Persson, Å., Chapin, F. S., Lambin, E. F., Lenton, T. M., Scheffer, M., Folke, C., Schellnhuber, H. J., Nykvist, B., de Wit, C. A., Hughes, T., van der Leeuw, S., Rodhe, H., Sörlin, S., Snyder, P. K., Costanza, R., Svedin, U., ... Foley, J. A. (2009). A safe operating space for humanity. *Nature*, 461(7263), 472–475. <https://doi.org/10.1038/461472a>

Rogelj, J., den Elzen, M., Höhne, N., Fransen, T., Fekete, H., Winkler, H., Schaeffer, R., Sha, F., Riahi, K., & Meinshausen, M. (2016). Paris Agreement climate proposals need a boost to keep warming well below 2 °C. *Nature*, 534(7609), 631–639. <https://doi.org/10.1038/nature18307>

Sachs, J. D., Schmidt-Traub, G., Mazzucato, M., Messner, D., Nakicenovic, N., & Rockström, J. (2019). Six Transformations to achieve the Sustainable

- Development Goals. *Nature Sustainability*, 2(9), 805–814.
<https://doi.org/10.1038/s41893-019-0352-9>
- Sangiorgi, I., & Schopohl, L. (2021). Why do institutional investors buy green bonds: Evidence from a survey of European asset managers. *International Review of Financial Analysis*, 75, 101738.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101738>
- Sari, A. P. (2024). Pengaruh Green Finance terhadap Keputusan Investasi pada Sektor Energi Baru Terbarukan di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(2), 1568–1575.
- Sekaran, U., & Bougie. (2016). aekies,+Journal+manager,+203-206. *Academic Journal BangkokThonburi University*, 2(2), 203–204.
- Sheth, J. N., Newman, B. I., & Gross, B. L. (1991). Why we buy what we buy: A theory of consumption values. *Journal of Business Research*, 22(2), 159–170.
[https://doi.org/10.1016/0148-2963\(91\)90050-8](https://doi.org/10.1016/0148-2963(91)90050-8)
- Singh, N. M. (2019). Environmental justice, degrowth and post-capitalist futures. *Ecological Economics*, 163, 138–142.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2019.05.014>
- Siqueira, M. S. S., Nascimento, P. O., & Freire, A. P. (2022). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68.
<https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Stern, P. C. (2000). Toward a coherent theory of environmentally significant behavior. *Journal of Social Issues*, 56(3), 407–424.
<https://doi.org/10.1111/0022-4537.00175>
- Stern, P. C., Dietz, T., Abel, T., Guagnano, G. A., & Kalof, L. (1999a). *A Value-Belief-Norm Theory of Support for Social Movements: The Case of Environmentalism*. 6(2), 81–97.
- Stern, P. C., Dietz, T., Abel, T., Guagnano, G. A., & Kalof, L. (1999b). A value-belief-norm theory of support for social movements: The case of environmentalism. *Human Ecology Review*, 6(2), 81–97.
- Sumartono, E., Febriyanti, R. N., Herlina, S., Amin, F. H. M., & Damayanti, Y. E. (2024). The Role of Islamic Financial Instruments in Supporting Sustainable Development Goals: An Analysis of Green Sukuk. *Global International Journal of Innovative Research*, 2(11), 2770–2783.
<https://doi.org/10.59613/global.v2i11.372>
- Supriyadi, A. P., Fidhayanti, D., & Ramadhita. (2023). GREEN SUKUK IN

- INDONESIA: Unraveling Legal Frameworks for Sustainable Islamic Bonds. *El-Mashlahah*, 13(2), 151–180. <https://doi.org/10.23971/el-mashlahah.v13i2.7372>
- Suwanan, A. F., Munir, S., Merlinda, S., Ekonomi, F., & Negeri, U. (2022). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Analisis Peran dan Tantangan Sukuk Hijau bagi Ketahanan Perubahan Iklim pada Wilayah Rentan Selama Pandemi Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(4), 978–989. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.767>
- Swan, G. J. F., Redpath, S. M., Bearhop, S., & McDonald, R. A. (2017). Ecology of Problem Individuals and the Efficiency of Selective Wildlife Management. *Trends in Ecology & Evolution*, 32(7), 518–530. <https://doi.org/10.1016/j.tree.2017.03.011>
- Tan, Booi, C., & Lau, Teck, C. (2010). Attitude towards the Environment and Green Products: Consumers' Perspective. *Management Science and Engineering*, 4(2), 27–39. www.cscanada.net/%5Cnwww.cscanada.org
- Tanti, K., Made, K. I., Adi, A., Gst, K. I., Diah, A., Intan, U. I. G. A., & Rini, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z*. 23(April), 25–35.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). *Quarterly*. 27(3), 425–478.
- Vira Prajna Cantika, Ulfi Sheila Pinasti, & Martini Dwi Pusparini. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Supporting Environmental Protection Pada Generasi Z Terhadap Minat Investasi Green Sukuk Untuk Mewujudkan Indonesia Ramah Lingkungan. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(2), 1138–1155. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art9>
- Weaver, R. C. (2013). Re-framing the urban blight problem with trans-disciplinary insights from ecological economics. *Ecological Economics*, 90, 168–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2013.03.009>
- Wehr, H. (1979). *A dictionary of modern written Arabic*. Otto Harrassowitz Verlag.
- Wen, H., Lee, C.-C., & Zhou, F. (2021). Green credit policy, credit allocation efficiency and upgrade of energy-intensive enterprises. *Energy Economics*, 94, 105099. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2021.105099>
- Wongaree, P., Chiyachantana, C. N., Ding, D. K., Prasarnphanich, P., & Siwasarit, W. (2025). The pricing of green bonds and the determinants of the green bond premium in the Asia-Pacific and European markets. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(2), 100546. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100546>
- Xun, D., Hao, H., Sun, X., Liu, Z., & Zhao, F. (2020). End-of-life recycling rates of platinum group metals in the automotive industry: Insight into regional disparities. *Journal of Cleaner Production*, 266, 121942.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121942>

Yafie, A. (2006). *Merintis fiqh lingkungan hidup*. Yayasan Amanah.

Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021a). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>

Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021b). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. 6(1), 75–89.

Yeh, S.-C., Tan, A. Y., Lai, R.-L., Her, R.-S., Fang, W.-T., & Liu, S.-Y. (2024). Influences of Social–Psychological Constructs in Predicting Taiwanese Pro-Environmental Behaviors. In *Behavioral Sciences* (Vol. 14, Issue 4, p. 261). <https://doi.org/10.3390/bs14040261>

Zainuddin, F. (2024). FIKIH LINGKUNGAN HIDUP; UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM ISLAM. *Al-Hukmi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam*, 4(2), 27–37.

Zhang, J., Lin, X., & An, Q. (2026). Dynamic response of the natural interest rate to extreme climate. *Research in International Business and Finance*, 81, 103149. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2025.103149>

Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam. PT RajaGrafindo Persada.